



**AKUNTANSI PEMBERIAN DAN PELUNASAN GADAI EMAS  
KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT PEGADAIAN  
CABANG PASAR MAWAR**

Proposal Tugas Akhir

Dibuat oleh:

Desti Ayu Anti

081019002

**SEKOLAH VOKASI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
JULI 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**AKUNTANSI PEMBERIAN DAN PELUNASAN GADAI EMAS  
KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT PEGADAIAN  
CABANG PASAR MAWAR**

Tugas Akhir

Ditunjukkan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya  
Program Studi Akuntansi pada Sekolah Vokasi  
Universitas Pakuan  
Bogor

Mengetahui,

Dekan Sekolah Vokasi

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom.)

(Dr. Lia Dahlia Iryani, SE.,M.Si.,CAP.)

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**AKUNTANSI PEMBERIAN DAN PELUNASAN GADAI EMAS  
KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT PEGADAIAN  
CABANG PASAR MAWAR**

Tugas Akhir  
Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada Hari Senin, tanggal 01 Agustus 2022

Desti Ayu Anti  
081019002

Menyetujui,  
Ketua Penguji

(Dr. Lia Dahlia Iryani, SE., M.Si., CAP.)

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Siti Maimunah, S.E.,M.Si.,CPSP.,CPMP.,CAP.)

(Salmah, SE., MM.)

## ABSTRAK

PT. Pegadaian adalah lembaga non perbankan yang bergerak dalam bidang jasa dan kegiatan utamanya melaksanakan penyaluran uang pinjaman secara gadai dengan hukum gadai. Salah satu pegadaian yakni PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor, produk gadai produk unggulannya adalah Gadai Emas Kredit Cepat Aman (KCA). Tujuan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui Akuntansi Pemberian Gadai Emas Kredit Cepat Aman (KCA) dan Akuntansi Pelunasan Gadai Emas Kredit Cepat Aman (KCA).

Akuntansi Pemberian Gadai Emas Kredit Cepat Aman, langkah awalnya adalah menghitung terlebih dahulu berapa berat emas yang dikalikan dengan harga emas saat transaksi tersebut. Hasil penghitungan ini untuk menentukan taksiran uang pinjaman berdasarkan golongannya. Akuntansi Pelunasan Gadai Emas Kredit Cepat Aman (KCA), langkah awal yang perlu diperhatikan adalah mengetahui terlebih dahulu berapa uang pinjaman yang diberikan dari berat emas yang digadai. Selanjutnya uang pinjaman tersebut dikalikan dengan nilai persen sewa modal dari pergolongan dan jangka waktunya.

Saran yang diajukan Penulis, meskipun secara keseluruhan proses Pemberian dan Pelunasan Gadai Emas Kredit Cepat Aman sudah berjalan baik, namun perubahan transaksinya perlu secara rutin diperbarui (*update*). Transaksi yang kerap berubah ini tentu memerlukan ketelitian agar pencatatan di gudang penyimpanan emas dapat diminimalisir kekeliruannya.

## **ABSTRACT**

PT. Pegadaian is a non-banking institution that is engaged in services and its main activity is to disburse loan money by pawning under the law of pawning. One of the pawnshops, namely PT. Pegadaian Mawar Market Bogor Branch, its flagship product is Pawn Gold, Fast Secured Credit (KCA). The purpose of this final project is to find out the Accounting for Giving Gold Paid for Fast Secured Credit (KCA) and Accounting for Repayment of Gold Pawn for Fast Secured Credit (KCA).

Accounting for Fast Secure Gold Pawning, the first step is to calculate in advance how much gold is multiplied by the price of gold at the time of the transaction. The results of this calculation are to determine the estimated loan money based on its class. Accounting for the Fast Secured Loan Gold Pawn Repayment (KCA), the first step that needs to be considered is knowing in advance how much loan money is given from the weight of the gold that is pawned. Furthermore, the loan money is multiplied by the percentage value of the capital lease from the class and period.

Suggestions put forward by the author, although the overall process of Giving and Repayment of Fast Secure Gold Pawns has been going well, the changes in transactions need to be updated regularly. This frequently changing transaction certainly requires accuracy so that errors in recording in the gold storage warehouse can be minimized.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Akuntansi Pemberian Dan Pelunasan Gadai Emas Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar”.

Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh sebuah Ahli Madya (A.Md) dalam bidang Akuntansi di Fakultas Vokasi Universitas Pakuan Bogor. Adapun objek yang menjadi bahan pengamatan oleh penulis adalah PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, Kedua Orang Tua dan Adik saya yang selalu memberi do'a dan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono M.Sc. Sebagai Rektor Universitas Pakuan.
3. Ibu Dr. Tjut Awaliyah Juraiyah, S Kom. Sebagai Ketua Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan Bogor.
4. Ibu Dr. Lia Dahlia Iryani, SE. M.Si. CAP. Sebagai Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus sebagai Dosen Penguji 1 (Ketua Sidang).
5. Bapak Dr. Rochman Marota, SE., Ak., MM., CA., CPA., CACP. Sebagai Dosen Penguji 2
6. Ibu Dr. Siti Maimunah, S.E., M.Si., CPSP., CPMP., CAP. Sebagai Pembimbing 1 dan sekaligus Dosen Penguji 3.
7. Ibu Salmah, SE., MM. Sebagai Dosen Pembimbing 2
8. Om Kresno dan Tante Yeyen yang selalu memberi dukungan dan nasihat.
9. Ibu Lusi dan kakak Hilda serta staf PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar yang telah berkenan menerima penulis untuk melakukan magang, serta telah

memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis selama magang.

10. Semua teman yang telah membantu doa maupun dukungan sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai tepat pada waktunya.
11. Teman-teman Sekolah Vokasi Universitas Pakuan terutama dari Program Studi Akuntansi yang saling memotivasi dan memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga isi Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukannya khususnya penulis.

Bogor, Juli 2022

Desti Ayu Anti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Akuntansi Keuangan.....	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.1.2 Pengertian Akuntansi Keuangan.....	8
2.2 Gadai.....	8
2.2.1 Pengertian Gadai.....	8



2.2.2 Produk Gadai.....	9
2.2.3 Elemen Gadai.....	9
2.3 Kredit.....	10
2.3.1 Pengertian Kredit.....	10
2.3.2 Jenis-jenis Kredit.....	10
2.3.3 Tujuan Kredit.....	12
2.3.4 Pemberian Kredit.....	12
2.3.5 Pelunasan Kredit.....	13
2.4 Kredit Cepat Aman (KCA).....	14
2.4.1 Pengertian KCA.....	14
<b>BAB III METODE PENYELESAIAN MASALAH.....</b>	<b>15</b>
3.1 Metode Pengumpulan Data.....	15
3.1.1 Jenis Data.....	15
3.1.2 Sumber Data.....	15
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.2 Alat Analisis Data.....	17
3.3 Proses Pengerjaan.....	19
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
<b>BAB IV HASIL DAN EVALUASI.....</b>	<b>21</b>
4.1 Hasil Dan Pembahasan.....	21
4.1.1 Hasil Pengumpulan Data.....	21
4.1.2 Akuntansi Pemberian Gadai Emas Kredit Cepat Aman.....	24
4.1.3 Akuntansi Pelunasan Gadai Emas Kredit Cepat Aman.....	27
4.2 Evaluasi.....	29
4.2.1 Akuntansi Pemberian Gadai Emas Kredit Cepat Aman.....	29
4.2.2 Akuntansi Pelunasan Gadai Emas Kredit Cepat Aman.....	31

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>33</b>
5.1 Simpulan.....	33
5.2 Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Diagram Penyaluran Kredit.....	2
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemberian Kredit.....	18
Tabel 3.2 Pelunasan Kredit.....	19
Tabel 4.1 Perhitungan Pemberian Gadai KCA.....	22
Tabel 4.2 Pemberian Uang Pinjaman KCA.....	22
Tabel 4.3 Tarif Biaya Administrasi KCA.....	23
Tabel 4.4 Perhitungan Pelunasan Sewa Modal KCA.....	23
Tabel 4.5 Jurnal Transaksi Pemberian & Pelunasan Gadai KCA.....	24
Tabel 4.6 Jurnal Transaksi Pemberian Gadai Emas KCA Golongan A.....	25
Tabel 4.7 Jurnal Transaksi Pemberian Gadai Emas KCA Golongan B.....	25
Tabel 4.8 Jurnal Transaksi Pemberian Gadai Emas KCA Golongan C.....	26
Tabel 4.9 Jurnal Transaksi Pemberian Gadai Emas KCA Golongan D.....	26
Tabel 4.10 Jurnal Transaksi Pelunasan Gadai Emas KCA Golongan A.....	27
Tabel 4.11 Jurnal Transaksi Pelunasan Gadai Emas KCA Golongan B.....	28
Tabel 4.12 Jurnal Transaksi Pelunasan Gadai Emas KCA Golongan C.....	28
Tabel 4.13 Jurnal Transaksi Pelunasan Gadai Emas KCA Golongan D.....	29
Tabel 4.14 Jurnal Transaksi Pemberian Gadai Emas KCA .....	30
Tabel 4.15 Jurnal Transaksi Pemberian Gadai Emas KCA.....	31
Tabel 4.16 Kredit KCA 2021, Pinjaman dengan Jangka Waktu 120 Hari (4 Bulan)..	32

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Curriculum Vitae.....	35
Lampiran 2 Surat Permohonan Magang.....	37
Lampiran 3 Surat Konfirmasi Magang.....	38
Lampiran 4 Daftar Mutasi Transaksi Kasir.....	39
Lampiran 5 Aplikasi <i>Passion</i> .....	40
Lampiran 6 Pencatatan di Gudang.....	41

# **BAB I**

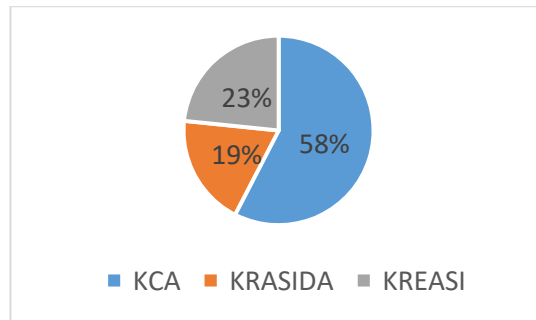
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Fasilitas pemberian kredit bisa menjadi pilihan bagi masyarakat yang membutuhkan, baik untuk kebutuhan hidup maupun untuk kegiatan usaha. Sumber dana untuk kebutuhan-kebutuhan tersebut bisa berasal dari pinjaman bank atau non perbankan.

PT. Pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan lembaga non perbankan. atau lembaga pemberi pinjaman yang dikendalikan pemerintah. Bergerak dalam bidang jasa yang aktivitas utamanya menyalurkan dana kredit secara gadai dengan hukum gadai. Visi PT Pegadaian yaitu untuk membantu masyarakat di bidang keuangan, khususnya bagi mereka yang ingin mengajukan kredit dengan menggadaikan barang berharga miliknya sebagai jaminan.

Salah satu pegadaian yang terdapat di kota Bogor adalah PT Pegadaian Cabang Pasar Mawar. Dari beberapa produk kredit yang disalurkan PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor, salah satunya adalah Gadai Emas Kredit Cepat Aman (KCA). Produk ini merupakan produk yang dominan atau unggulan, yang banyak peminatnya. Berikut gambar diagram penyaluran kredit di PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor:



Gambar 1.1 Diagram Penyaluran Kredit.

(Sumber: PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar, Bogor)

Gadai Emas Kredit Cepat Aman (KCA) adalah produk dengan barang jaminan berupa emas. Kredit ini mempunyai beberapa golongan yakni golongan A, B, C, dan D. Masing - masing golongan tersebut memiliki perbedaan dalam hal besaran uang pinjaman yang diterima oleh nasabah. Perbedaan golongan tersebut juga memiliki perbedaan dalam hal sewa modal.

Selain besarnya uang pinjaman yang diterima, terdapat pula perbedaan biaya administrasi yang didasarkan atas besarnya pinjaman. Jangka waktu untuk pelunasan gadai emas KCA ini maksimal 120 terhitung dari pemberian uang kredit.

Nilai pemberian kredit ini berbeda di setiap golongannya, nilai pemberian kredit dilihat dari berat emas yang dihasilkan dan dikalikan dengan jumlah persen taksiran pemberian yang berbeda setiap golongannya. Untuk pencatatan pemberian terdapat biaya administrasi yang dibedakan berdasarkan besarnya uang pinjaman.

Untuk nilai pelunasan kredit terdapat sewa modal atau bunga yang timbul karena pemberian kredit, dihitung dari jumlah persen sewa modal yang berbeda berdasarkan golongannya dan jangka waktunya. Jangka waktu minimal 15 hari dan maksimal 120 terhitung pada saat pemberian kredit.

Fenomena yang sering terjadi pada produk gadai ini yakni terjadinya

penambahan pinjaman yang disebabkan karena pada awal pemberian kredit nasabah tidak mengambil maksimal dari perhitungan taksiran pinjaman yang diberikan dan pembayaran cicilan sebelum jangka waktu pelunasan. Hal tersebut akan mempengaruhi nilai pencatatan pengakuan pendapatan biaya administrasi dan perhitungan sewa modal saat terjadinya pemberian dan pelunasan atau penebusan barang jaminan.

Untuk mendukung kegiatan tersebut, maka PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor memerlukan perhitungan nilai pencatatan akuntansi yang tepat dan efektif guna menghindari penyimpangan kesalahan yang berhubungan dengan akuntansi pemberian dan pelunasan kredit, karena dapat mempengaruhi aktifitas PT. Pegadaian. Selain itu akuntansi yang efektif tetap harus memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi yang dibutuhkan oleh semua pihak baik itu internal dan eksternal.

Sesuai kondisi yang terkait dengan Gadai Emas Kredit Cepat Aman di atas, maka observasi yang penulis lakukan berjudul **“Akuntansi Pemberian Dan Pelunasan Gadai Emas Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntansi pemberian gadai emas KCA?
2. Bagaimana akuntansi pelunasan gadai emas KCA?



### **1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Ruang lingkup observasi ini membahas akuntansi pemberian dan akuntansi pelunasan gadai emas KCA, khususnya pada emas Logam Mulia (LM). Batasan masalah pada observasi ini adalah sering terjadinya penambahan pinjaman kredit dan penyicilan sebelum jangka waktu pelunasan. Penambahan dan penyicilan tersebut dapat mempengaruhi nilai pencatatan akuntansi saat pelunasan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan akuntansi pemberian gadai emas Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar.
2. Untuk menjelaskan akuntansi pelunasan gadai emas Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Pasar Mawar.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan pelaksanaan praktik kerja magang industri ini, penulis dapat mengaplikasikan teori akuntansi dalam dunia kerja serta dapat mengetahui nilai pencatatan pemberian dan pelunasan pada kredit emas KCA di PT. Pegadaian konvensional yang dibedakan berdasarkan pinjaman dan golongannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat memberikan ilmu dan pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di perkuliahan ke lingkungan kerja.

b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam melakukan pemberian dan pelunasan pada gadai emas KCA.

c. Bagi Pembaca

Dapat menjadi bahan referensi atau bahan referensi tambahan yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematis penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam beberapa bab diantaranya adalah:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian serta sistematis penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang berfokus pada teori-teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Teori-teori ini berguna dalam menganalisa permasalahan yang diangkat.

### **BAB III: METODE DAN PROSES PENYELESAIAN**

Bab ini menjelaskan metodologi penyelesaian masalah, bahan atau materi, alat dalam menganalisis data, metode dalam pengambilan data, proses pengerjaan serta lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV: HASIL DAN EVALUASI**

Bab ini menjelaskan mengenai pembahasan dan hasil penelitian setelah melakukan analisis data.

## BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini juga menyajikan usulan yang diharapkan dapat menjadi masukan perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Akuntansi Keuangan**

##### **2.1.1. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi ialah suatu seni yang memerlukan kerapihan, kebersihan serta ketelitian dalam pencatatan, pengelompokan, peringkasan dan pelaporan dengan cara yang baik atas transaksi-transaksi ekonomi, serta peristiwa lainnya yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Melakukan tafsiran atas akibat yang akan terjadi dari hasil pencatatan tersebut. (Hantono, 2018:2).

Akuntansi merupakan seni dalam pengumpulan, identifikasi, pengklasifikasian, pencatatan transaksi, serta peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan keuangan. Aktifitas tersebut menyajikan suatu informasi ekonomi atau laporan keuangan yang dapat dipergunakan para *stakeholder*. (Sumarsan, 2017:1).

Menurut Martani Dwi (2016:4) “Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Akuntansi membentuk informasi yang mengungkapkan kinerja keuangan pada suatu unit usaha selama satu periode waktu, beserta posisi keuangan unit usaha menurut tanggal tertentu”.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, identifikasi, pengelompokan, pencatatan transaksi dan segala hal yang berkaitan dengan keuangan. Proses ini menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipergunakan oleh para *stakeholder* dalam membuat keputusan.

### **2.1.2. Pengertian Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan merupakan pencatatan yang berisi data-data tentang semua transaksi, pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Hal ini berkaitan dengan laporan informasi keuangan pada pihak luar.

Menurut Reeve (2017:22) “Laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang memberikan informasi yang dihasilkan setelah suatu transaksi dicatat serta diringkas”. Dalam Standar Akuntansi dapat dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai kinerja, posisi keuangan beserta perubahannya dalam suatu perusahaan, yang dapat dimanfaatkan oleh para *stakeholder* dalam mengambil keputusan ekonomi. (Hery,2013:19).

Menurut Hery (2012:1) Fungsi Akuntansi adalah menyediakan informasi kuantitatif, yaitu informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan, yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan ekonomi dari pilihan-pilihan yang tersedia.

Fungsi Akuntansi selain memberikan informasi keuangan perusahaan, juga melaporkan pertanggung jawaban kinerja perusahaan kepada pemilik, sehingga mengetahui perkembangan perusahaan. (Sumarsan, 2013:4). Dapat disimpulkan bahwa Akuntansi memiliki fungsi sebagai sumber informasi tentang aktifitas ekonomi di lingkungan perusahaan dan menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan tersebut.

## **2.2. Gadai**

### **2.2.1. Pengertian Gadai**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 31 POJK.5 Bab 1, Pasal 1, Ayat 10 (2016: 4) Gadai ialah suatu hak yang diperoleh Perusahaan Pergadaian atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh nasabah atau kuasanya, untuk menjadi jaminan atas pinjamannya. serta yang memberi

kewenangan pada Perusahaan Pergadaian untuk mengambil pelunasan pinjaman dari barang itu dengan mendahului kreditur-kreditur lain, dengan pengecualian biaya untuk melelang atau menjual barang tersebut dan biaya untuk menyelamatkan barang tersebut yang dikeluarkan sesudah barang itu diserahkan sebagai gadai, biaya-biaya mana yang wajib didahulukan.

Pada PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor, Merupakan Pegadaian Konvensional yang menerapkan PSAK 73 tentang Sewa Menyewa. PSAK 73 Sewa adalah penerapan prinsip pengukuran, penyajian, pengungkapan, serta pengukuran sewa. Tujuannya adalah memastikan pihak sewa dan penyewa akan memberikan informasi secara relevan dan juga menjelaskannya secara tepat dalam transaksi tersebut.

### **2.2.2. Produk Gadai**

1. KCA (Kredit Cepat Aman) yaitu kredit dengan cara gadai yang diberikan untuk Nasabah dengan berbagai golongan, untuk keperluan produktif juga konsumtif. Barang agunannya dapat berupa logam mulia, perhiasan, maupun alat elektronik.
2. KRASIDA ialah pinjaman dengan cicilan bulanan yang ditujukan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), guna mengembangkan usahanya. Barang yang di agunkan untuk jenis kredit ini berupa logam mulia, perhiasan maupun kendaraan bermotor.
3. KREASI ialah pinjaman dengan cicilan bulanan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan sistim Fidusia, guna mengembangkan usahanya. Hanya dengan jaminan BPKB, kendaraan masih tetap dapat dipergunakan oleh nasabah.

### **2.2.3. Elemen Gadai**

1. Gadai ialah barang agunan untuk pelunasan hutang
2. Objek gadai ialah barang bergerak ataupun tidak bergerak

3. Penyerahan barang bergerak maupun barang tidak bergerak kepada kreditur (dalam kekuasaan kreditu

## **2.3. Kredit**

### **2.3.1. Pengertian Kredit**

Asal kata Kredit adalah *Credere* dari Bahasa Yunani yang secara umum berarti kemampuan untuk memberikan pinjaman berdasarkan suatu perjanjian, serta akan membayarkannya pada waktu yang telah disepakati.

Menurut Thamrin dan Sintha (2018:112) “Kredit ialah pihak kreditur memberikan uang, barang, atau jasa kepada debitur, sementara itu imbalan akan diperoleh dikemudian hari (dengan jangka waktu)”.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:114) Kredit adalah suatu penyediaan atau perjanjian pinjam meminjam yang didasarkan perjanjian kesepakatan antara Bank dan pihak peminjam. Pihak peminjam wajib melunasi pinjaman dalam waktu yang telah disepakati, dan dikenakan bunga.

Sesuai pernyataan para ahli di atas, disimpulkan bahwa kredit adalah penyerahan uang atau tagihan dengan kesepakatan kreditur dan debitur beserta jaminan dengan jangka waktu yang telah disepakati, dengan membayar bunga ataupun bagi hasil.

### **2.3.2. Jenis Kredit**

Terdapat beberapa jenis Kredit yang biasanya ditawarkan oleh bank komersial, dan secara umum pinjaman dapat dilihat dari banyak cara. (Thamrin dan Sintha, 2018:116):

1. Ditinjau dari Sisi Kegunaan
  - Kredit investasi, umumnya dipergunakan untuk membuat pabrik/proyek baru, untuk merenovasi dan memperluas usaha (ekspansi).

- Kredit Modal Kerja, dipergunakan dalam menaikkan produk pada usaha.

## 2. Ditinjau dari Sisi Tujuan

- Kredit produktif, yang dipergunakan dalam meningkatkan usaha, produksi maupun investasi. Kredit ini diberikan untuk memproduksi barang maupun jasa.
- Kredit Konsumtif, dipergunakan untuk keperluan pribadi. Dalam hal ini tidak menghasilkan penambahan barang maupun jasa, oleh karena dipakai oleh pribadi atau suatu badan usaha.
- Kredit perdagangan, adalah kredit yang dipergunakan untuk berdagang, umumnya dipakai dalam membeli barang dagangan yang pembayarannya berasal dari hasil penjualan barang tersebut.

## 3. Ditinjau dari Sisi Jangka Waktu

- Kredit jangka pendek, ialah kredit dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Umumnya dipergunakan untuk tujuan modal kerja.
- Kredit jangka panjang, ialah kredit dengan masa pengembalian paling lama. Biasanya diatas 3 sampai 5 tahun.

## 4. Ditinjau dari Sisi Agunan

- Kredit menggunakan agunan, diberikan dengan agunan barang bergerak.
- Kredit tanpa agunan, ialah kredit tanpa barang agunan.



### 2.3.3. Tujuan Kredit

Fasilitas kredit diberikan dengan beberapa tujuan yang bisa dicapai, tergantung tujuan dari bank maupun non perbankan itu sendiri. Menurut Andrianto (2020:5) tujuan pemberian kredit, utamanya adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh keuntungan

Yaitu berupa bunga yang diterima oleh bank sebagai imbalan jasa, berikut biaya administrasi kredit yang dikenakan pada nasabah.

2. Mendukung Usaha Nasabah

Dengan mendapatkan kredit, nasabah dapat mengembangkan atau memperluas usahanya baik berupa dana untuk investasi maupun modal kerja.

3. Membantu Pemerintah

Pemerintah akan terbantu dengan makin banyaknya kredit yang dikeluarkan oleh bank, karena akan terjadi peningkatan kegiatan ekonomi yang menghasilkan peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

### 2.3.4. Pemberian Kredit

Pemberian kredit ialah pemberian uang atau tagihan yang didasari kesepakatan dengan penerima kredit, berdasarkan jangka waktu tertentu, jaminan, dan bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor yang termasuk dalam pemberian kredit menurut Thamrin dan Sintha (2018:114), sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Kreditur merasa yakin bahwa kredit yang diberikan akan dilunasi dalam jangka waktu yang telah disepakati.

## 2. Kesepakatan

Dibuat kesepakatan antara kreditur dengan penerima kredit berupa surat perjanjian yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, bahwa masing-masing pihak akan memenuhi hak dan kewajibannya.

## 3. Jangka Waktu

Pada kredit yang diberikan, disepakati jangka waktu pengembalian kredit. Bisa kredit jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

## 4. Risiko

Pada kredit dengan tenggang waktu pengembalian, bisa terjadi risiko kredit tidak tertagih ataupun macet nya pengembalian. Semakin lama jangka waktu kredit, risiko akan semakin besar.

## 5. Balas Jasa

Keuntungan yang didapat dari pemberian kredit adalah sejumlah bunga dan biaya administrasi.

### **2.3.5 Pelunasan Kredit**

Pelunasan kredit adalah dipenuhinya seluruh kewajiban nasabah terhadap kreditur/bank, berupa pinjaman pokok, bunga ataupun utang bunga, biaya administrasi serta denda apabila ada.

Dengan dipenuhinya semua kewajiban-kewajiban di atas maka ikatan perjanjian kredit dihapus.

## **2.4. Kredit Cepat Aman (KCA)**

### **2.4.1. Pengertian Kredit Cepat Aman (KCA)**

Kredit cepat aman (KCA) ialah suatu sistem kredit gadai yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan, baik untuk keperluan usaha, produksi maupun kebutuhan konsumtif/pribadi. Barang jaminan yang diberikan oleh nasabah dapat berupa barang bergerak seperti kendaraan bermotor, atau barang tidak bergerak seperti logam mulia, perhiasan, elektronik dan lain-lain. KCA merupakan sistem terbaik untuk mendapatkan dana pinjaman secara cepat, mudah, dan aman, dengan keunggulan-keunggulan lain sebagai berikut:

- Proses pengajuan mudah
- Dapat dilunasi dan dicicil setiap saat
- Barang jaminan aman dan diasuransikan
- Dana pinjaman dapat diterima secara tunai ataupun melalui transfer
- Bisa diperpanjang berkali-kali.